

INTISARI

DAYATI, A. 2016. ANALISIS KESESUAIAN BIAYA RILL TERHADAP TARIF INA-CBGs PADA PENGOBATAN STROKE NON HEMORAGIK PASIEN JKN RAWAT INAP RSUD DR. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN TAHUN 2015. TESIS. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI.

Stroke termasuk salah satu penyakit degeneratif dan juga penyebab kematian nomor satu di Indonesia. Pemberlakuan INA-CBGs (Indonesia Case Based Groups) pada pembiayaan rumah sakit bagi pasien stroke membutuhkan perencanaan pengobatan dan analisis biaya karena stroke memerlukan biaya yang tinggi sehingga rumah sakit dapat melakukan penghematan biaya dan diharapkan mampu menjadi solusi dalam pengendalian biaya pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pengobatan pada pasien stroke non hemoragik, kesesuaian antara biaya riil dengan tarif INA-CBGs dan faktor yang mempengaruhi biaya riil.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional, data diambil secara retrospektif dari berkas klaim jaminan kesehatan nasional periode Januari-Juni 2015. Analisa deskriptif digunakan untuk karakteristik pasien dan biaya riil, analisis data menggunakan *one sample t test* untuk membandingkan biaya riil dengan tarif INA-CBGs, uji korelasi untuk mengetahui pengaruh faktor terhadap biaya riil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pengobatan digunakan citicoline (35,31%), clopidogrel (26,02%), amlodipin (7,06%), simvastatin (5,20%). Analisis menggunakan *one sample t-test* diperoleh pada tingkat keparahan I kelas 3 didapatkan rata-rata selisih biaya sebesar Rp. 1.066.143,-, tingkat keparahan II kelas 3 Rp. 766.848,-, dan tingkat keparahan III kelas 3 Rp. 931.119,-. Faktor-faktor yang berhubungan dengan biaya riil yaitu diagnosa sekunder, tingkat keparahan, kelas perawatan dan LOS.

Kata Kunci : Stroke non hemoragik, kesesuaian biaya, biaya riil, INA-CBGs.

ABSTRACT

DAYATI, A. 2016. ANALYSIS OF COMPLIANCE OF REAL COST TO INA-CBG's COST IN NON HEMORRHAGIC STROKE TREATMENT OF HOSPITALIZED JKN PATIENTS IN DR.SOEHADI PRIJONEGORO HOSPITAL SRAGEN 2015.THESIS. FACULTY OF PHARMACY. SETIA BUDI UNIVERSITY.

Stroke is one of the degenerative diseases and is also the number one cause of death in Indonesia. Enforcement INA-CBGs (Indonesia Case Based Groups) on the financing of the hospital for stroke patients in need of treatment planning and cost analysis for a costly stroke so that the hospital can make cost savings and is expected to be a solution in controlling health care costs. The purpose of this study was to determine treatment pattern of non-hemorrhagic stroke, correlation between real cost to INA-CBG's cost, and factors affecting the real cost.

This study was an observational research, the data was taken retrospectively from the document of national health insurance claim in January-June 2015 period. The descriptive analysis is used for patient characteristic and real cost, the data analysis was conducted using one sample t-test to compare the real cost and INA-CBG's tariff, correlational test to find out the factors affecting the real cost.

The results showed that treatment pattern were citicoline (35,31 %) , clopidogrel (26,02 %) , amlodipin (7,06 %) , simvastatin (5,20 %). Analysis using one sample t-test obtained severity I treatment class 3 Rp. 1.066.143,-, severity II treatment class 3 Rp. 766.848,-, dan severity III treatment class 3 Rp. 931.119,-. Factors that affect were secondary diagnosis, severity, treatment class and *LOS*.

Keywords: non-hemorrhagic stroke, compliance cost, real cost, INA-CBG's.